

DAMPAK BANTUAN PAKET SEMBAKO DAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP MASYARAKAT PADALARANG PADA MASA PANDEMI COVID 19

Nuniek Dewi Pramanik¹

¹Politeknik Piksi Ganesha Bandung
Email : ndpdewi0301@gmail.com

ABSTRAKS

Dampak bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada masa pandemic covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat padalarang pada masa pandemic covid 19. Hasil penelitian menggambarkan uji bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai sangat berpengaruh, maka sudah seharusnya pemerintah kota Padalarang dalam hal ini Pemerintah daerah kabupaten Bandung barat meningkatkan bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai secara tepat, mengingat kelangsungan hidup warga padalarang akibat Pandemi covid 19, akibat tidak memperoleh uang untuk membiayai kehidupan mereka.

Kata kunci : Bantuan Paket Sembako, Bantuan Langsung Tunai, Padalarang.

ABSTRACT

The impact of basic food package assistance and direct assistance to the survival of Padalarang community at the time of Pandemic Garry 19. The purpose of this research is to know and analyze the help of basic food packages and direct cash assistance to give effect on the survival of the Padalarang community at the time of Pandemic Garry 19. The results of the study describing the help of basic food packages and direct assistance in cash, then it should be the city government of Padalarang in this case the local government of West Bandung district to improve the help of basic food packages and cash direct assistance, considering the survival of the residents of Pandemi Garry 19, the consequences of not earning money to finance their lives.

Keywords: Food package help, Cash Live help, Padalarang community.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi, di tingkat global. Performa sebagian besar sektor industri mengalami penurunan. UMKM, terutama di sektor pariwisata dan ritel mengalami dampak negatif yang signifikan. Daya beli masyarakat pun ikut menurun, seiring dengan lesunya perekonomian. Guna mengurangi dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional, pemerintah Indonesia menerapkan beberapa program penguatan perlindungan sosial dan stimulus ekonomi, di antaranya: Program Keluarga Harapan

(PKH), Kartu Prakerja, Bansos, Stimulus UMKM Mikro dan Ultra Mikro, serta penurunan tarif listrik. Sebagian besar dari program-program ini merupakan program-program yang telah rutin dilakukan pemerintah. Terkait dengan COVID-19, pemerintah kemudian meningkatkan jumlah penerima bantuan dari program-program yang telah disebutkan sebelumnya.

Sejak diterapkan pertama kalinya ditahun 1990-an, program bantuan sosial pemerintah kepada masyarakat telah mengalami berbagai perubahan bentuk dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Pada tahun 2005, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diperkenalkan untuk pertama kalinya sebagai pengganti subsidi BBM. Guna mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap perekonomian, pemerintah melalui Kemensos telah menerapkan berbagai program bantuan sosial seperti: peningkatan jumlah penerima bantuan pada Program Keluarga Harapan, program bantuan non-tunai atau Program Sembako dengan perluasan jumlah penerima dari 15,2 juta menjadi 20 juta keluarga, serta alokasi tambahan bansos khusus sembako bagi 1.3 juta keluarga di wilayah DKI Jakarta dan 600 ribu keluarga yang berada di wilayah yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta seperti Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kota Bekasi, Kota Depok dan sebagian Kota Bogor.

Hasil studi yang dilakukan selama ini menunjukkan implementasi dari program bantuan sosial pemerintah, terutama aspek penyalurannya, menghadapi beberapa tantangan seperti: (a) pencairan dana kepada penerima manfaat yang tepat; (b) penyaluran nilai dan jumlah bantuan yang tepat; dan (c) durasi program. Guna memperbaiki proses penyaluran bantuan sosial pemerintah, BAPPENAS menyusun konsep arsitektur G2P (Government-to-Person) 4.0 berdasarkan 2 (dua) dokumen utama: (i) Peraturan Presiden No.63/2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, dan (ii) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-24, melalui koordinasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan utama (termasuk KemenkoPMK, Kemensos dan TNP2K). Selanjutnya sejak 2014, TNP2K telah melakukan berbagai penelitian dan beberapa proyek percontohan yang menunjukkan kontribusi positif fintech terhadap pembayaran G2P di Indonesia, seperti program bantuan sosial Elpiji 3 kg untuk 14 ribu rumah tangga di 6 provinsi menggunakan teknologi berbasis blockchain biometrik (2018-19); perluasan program sembako non tunai dengan 4 opsi pembayaran yang berbeda: kartu sim, NFC, kartu, dan kode QR (2016); serta adopsi rekening ponsel dalam program Simpanan Keluarga Sejahtera (2014).

Guna mendukung efektivitas penyaluran program bantuan sosial pemerintah, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dirjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri bekerjasama dengan pemerintah daerah (PEMDA) terus melakukan perbaikan ketepatan status penerima bantuan. Melalui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), yang merupakan basis data yang dipakai untuk penyaluran bansos secara nasional, Dirjen Dukcapil memadankan data kependudukan miliknya berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), dengan penerima bantuan pada DTKS yang diyakini keberadaannya berdasarkan NIK, sehingga penyaluran diyakini tepat sasaran.

KERANGKA TEORI

Kekhawatiran setiap orang karena takut tertular, pasalnya virus corona dapat berdampak menimbulkan kematian bagi pengidapnya. Oleh sebab itu pemerintah memberikan bantuan berupa bantuan paket sembako, untuk mencegah penyebaran. (Shofiana, 2020). Pemerintah kian sigap dalam membantu meringankan beban masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak virus corona (covid-19). Rencananya, pemerintah akan memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan langsung tunai (BLT). Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menyasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung. Menariknya, menyoal bantuan tunai BST dan BLT, Presiden Joko Widodo mengatakan pemerintah akan memberikan bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000 per bulan.

Pemerintah menetapkan sejumlah syarat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial tunai tersebut. Rincian pentingnya adalah:

1. Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa.
2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi corona.
3. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Ini berarti calon penerima BLT dari Dana Desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja.
4. Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa.
5. Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapat bantuan tanpa harus membuat KTP lebih dulu. Tapi, penerima harus berdomisili di desa tersebut dan menulis alamat lengkapnya. Jika penerima sudah terdaftar dan valid maka BLT akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Non tunai diberikan melalui transfer ke rekening bank penerima dan tunai boleh menghubungi aparat desa, bank milik negara atau diambil langsung di kantor pos terdekat. Jika Anda termasuk dari warga terdampak covid-19 dan sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan sosial tunai, berikut cara klaimnya : (1) Pastikan tidak terdaftar di program bantuan sosial pemerintah yang lain, (2) Cek apakah nama Anda sudah terdaftar ke penerima bantuan sosial tunai ke RT/RW setempat, (3) Jika belum, daftarkan diri dengan melampirkan fotokopi KTP untuk diberikan ke kepala desa untuk data Anda diserahkan kepada bank-bank milik negara yang dilibatkan pada program, (4) Tunggu informasi selanjutnya mengenai pencairan dana ke rekening Anda (jika memilih sistem transfer)

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang terjadi secara tak terkendali pada lebih dari 200 negara di dunia. Pandemi tersebut tidak hanya menjadikan krisis kesehatan di dunia tapi banyak juga dampaknya pada berbagai sektor, diantaranya sektor ekonomi.

Hampir 99 persen pelaku ekonomi di Indonesia adalah menjadi lesu. Lesunya perekonomian di tingkat daerah saat ini sangat berpengaruh pada merosotnya perekonomian Indonesia. Pemerintah telah berupaya dalam berbagai hal untuk membantu rakyat kecil dalam kelangsungan hidup. Namun, kunci keberuntungan mereka nyatanya, yaitu pada kelancaran usaha (Shofiana, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen variable) terhadap variabel terikat (dependent variable). Dalam hal ini adalah mengetahui dampak dampak *bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat padalarang pada saat pandemi covid 19.*

Hipotesis penelitian merupakan anggapan peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Hipotesis pada penelitian ini yaitu diduga adanya dampak *bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat padalarang saat pandemi covid 19.* (SULISTIYONO DRAJAT ,2020). Populasi dalam penelitian sampel masyarakat di Kota Padalarang kami mengambil sampel sebanyak 40 orang. Sampel yang digunakan ialah dengan sampling jenuh, jadi seluruh individu yang mengisi sampel dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Indikator
Bantuan Paket Sembako (Variabel X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya bantuan paket sembako kepada masyarakat padalarang secara langsung dan benar. 2. Ketepatan status penerima bantuan paket sembako. 3. Penyaluran bantuan paket sembako yang tepat sasaran.
Bantuan Langsung Tunai (Variabel X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya bantuan langsung tunai kepada masyarakat padalarang secara langsung dan benar. 2. Ketepatan status penerima paket bantuan langsung tunai. 3. Penyaluran bantuan langsung tunai yang tepat sasaran.
Kelangsungan kehidupan masyarakat padalarang pada saat pandemi covid 19 (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat menengah kebawah terbantu kehidupannya dengan adanya bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai. 2. Masyarakat menengah ke bawah terbantu dengan adanya bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai. 3. Bisa menggantikan penghasilan masyarakat yang hilang karena adanya pandemi covid 19.

Skala yang digunakan adalah pengukuran ordinal yaitu skala yang didasarkan pada ranking dan diurutkan pada jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang paling rendah atau sebaliknya. (Pandu Djati Sentano, 20016) kategori jawaban terdiri dari 5 tingkatan, yakni :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Cukup setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 1 = Tidak Setuju

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya (Haerisma, 2015) Penelitian dilakukan dengan mendistribusikan angket kepada semua responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 12.00, (Ghozali, 2005) dengan prosedur analisis : (1) Uji Asumsi dan (2) Analisis Regresi Berganda. Menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana Y = Peningkatan Kinerja
A = Konstanta (X=0)
b1b2 = Koefisien Regresi
X1 = Upah Minimum Regional
X2 = Gaji Per Sesi Mengajar
X3= BPJS
Uji Hipotesis secara simultan
Fhitung = R2 (N-m-1)
M(1-R2)

Rumusan Hipotesis adalah (Sulistiyono, 2019) : Ho : Bantuan paket sembako, Bantuan langsung tunai tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang. Ha : Bantuan paket sembako, Bantuan langsung tunai terdapat dampak yang signifikan terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang. Hipotesis diuji dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, sehingga α yang digunakan adalah 0,05. Dengan menggunakan uji dua arah (two tailed), maka $(n - k ; \alpha/2)$. Jadi $38 - 2 ; \alpha = 0,005/2 = 0,025$. Pengambilan keputusan, Berdasarkan probabilitas: Jika Probabilitas > 0,05 maka Ho diterima. Jika Probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

DISKUSI

Dalam Bab ini membahas hasil data yang telah penulis kumpulkan dari responden sebanyak 40 masyarakat Padalarang. Hasil analisis ini nantinya digunakan untuk mengetahui dampak bantuan paket sembako, dan bantuan langsung tunai di Padalarang (Ghozali, 2005). Analisis dilakukan sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,102 ^a	,010	-,043	,80900	,010	,194	2	37	,824	,042

a. Predictors: (Constant), Bantuan Langsung Tunai, Bantuan Paket Sembako

b. Dependent Variable: Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang

a. Predictors : (Constant), X1 (**Bantuan paket sembako**), X2 (**bantuan langsung tunai**).

b. Dependent Variabel : Y (**Kelangsungan hidup masyarakat Padalarang saat pandemi covid 19**).

Regresi antara variabel bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat di Padalarang saat pandemic covid 19 dapat digambarkan dalam pengolahan data dengan *software* SPSS versi 22.00 Nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya variasi yang memberikan pengaruh bersama-sama antara bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang saat pandemi covid 19, 10,2 % atau sisanya 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3,142	4,079		,770	,446			
	Bantuan Paket Sembako	,580	1,308	,095	,443	,660	,102	,073	,073
	Bantuan Langsung Tunai	,063	1,292	,011	,049	,961	,072	,008	,008

a. Dependent Variable: Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang

Variabel Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Saat Pandemi Covid 19. Ho = tidak ada pengaruh bantuan paket sembako terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang saat pandemi covid 19. Ha = ada pengaruh bantuan paket sembako terhadap kesenian sunda sisingaan. Dari perhitungan didapatkan nilai signifikansinya untuk variabel bantuan paket sembako adalah $0,660 > 0,05$ maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan demikian ditarik kesimpulan variabel Bantuan Paket Sembako memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada saat pandemi covid19

Variabel Bantuan Langsung Tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada masa pandemi covid 19. Ho = tidak ada pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kinerja Ha = ada pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kinerja. Dari perhitungan didapatkan nilai signifikansinya untuk variabel bantuan langsung tunai adalah $0,961 > 0,05$ maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan demikian ditarik kesimpulan variabel bantuan langsung tunai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kelangsungan hidup masyarakat di Padalarang.

Diperoleh nilai koefisien regresi pada kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada masa pandemi adalah sebesar 0,102. Ini berarti bahwa dengan faktor lain dianggap konstan, pengaruh bantuan paket sembako lebih kecil dibandingkan dengan bantuan langsung tunai karena hasilnya adalah sebesar 0,660. Nilai koefisien regresi pada variabel social distancing adalah sebesar 0,961. Ini berarti bahwa dengan faktor lain dianggap konstan, maka setiap peningkatan bantuan langsung tunai maka kelangsungan hidup masyarakat di Padalarang akan ikut meningkat sebesar 0,961. Nilai koefisien regresi pada bantuan paket sembako 0,660. maka setiap peningkatan pemberian paket sembako maka kelangsungan hidup masyarakat di Padalarang akan ikut meningkat sebesar 0,660. (Ghozali,2005)

Beta untuk X1 = - 0,580, Untuk X2 = 0,063. Dengan demikian variabel yang paling dominan, yang mempunyai koefisien beta = 0,580 adalah pemberian paket

sembako diikuti oleh bantuan langsung tunai dengan koefisien beta = 0,063. Maka dengan mengacu pada hasil beta (Unstandartdized Coefficients) di atas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,142 + 0,580 X1 + 0,063 X2$$

Uji Hipotesis dengan Uji Signifikansi dan Uji F

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama sama variabel independen terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,254	2	,127	,194	,824 ^b
	Residual	24,216	37	,654		
	Total	24,470	39			

a. Dependent Variable: Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang

b. Predictors: (Constant), Bantuan Langsung Tunai, Bantuan Paket Sembako

Dari Uji ANOVA atau F-test, didapat F hitung adalah 24,470 dan dengan probabilitas 0,194 Probabilitas jauh lebih besar (>) dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai. Pada output SPSS tersebut juga menunjukkan p-value 0,824 > 0,05 yang artinya adalah signifikan dalam hal ini, Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai secara bersama sama berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat padalarang pada masa pandemic covid 19.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa: Secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai sig. 0,446 > α 0,05. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai maka mengakibatkan semakin tinggi kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada masa covid 19. (Sulityono 2019)

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya : (1) Hasil uji hipotesis pada tingkat signifikansi 0,824 maka Ho ditolak dan Ha diterima secara simultan. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima dan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, (2) Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 3,142 + 0,580 X1 + 0,063 X2$, (3) tanda positif berarti apabila bantuan paket sembako (X1) dan bantuan langsung tunai (X2) ditingkatkan maka dapat meningkatkan kelangsungan hidup masyarakat pada larang pada masa covid 19 (Y), (4) Nilai R square atau koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya sumbangan dari pengaruh X1

dan X2 terhadap Y sebesar 10,2 % atau sisanya 89,8% berasal dari faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerisma, A. S. (2015). *Pola Pemberdayaan Ekonomi Umat di Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Kota Cirebon*. CIREBON: AL-AMWAL.
- Junaidi, M. S. (2017). *THE SATISFACTION COMPARISON OF NON CASH HANDS ASSISTANCE CARD RECIPIENTS AND RASTRA RECIPIENTS IN CAKUNG DISTRICT, EAST JAKARTA*. EAST JAKARTA: Universitas Diponegoro.
- Pandu Djati Sentano, S. A. (2016). *PENINGKATAN KEPUASAN KERJA DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT PENGAJAR DAN KARYAWAN DI YAYASAN PENDIDIKAN "X" BANDUNG*. Bandung: REKA INTEGRA.
- Shofiana, A. (2020). *IMPLEMENTASI PROGRAM AFILIASI BERBASIS VIRTUAL TEAM DALAM UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19* (Implementation of Virtual Team-Based Affiliation Programs in MSMEs as Efforts for Increasing the Economy in the COVID-19 Pand. *economics and business journal*, 1.
- SULISTIYONO, D. (2019). *INFLUENCE OF WORK EXPERIENCE, POSITION PROMOTION AND MOTIVATION OF EMPLOYEE PERFORMANCE PT. BHUMIADYA INDONESIA BANDUNG*. *ECONOMIC AND BISNIS*, 1.
- SULISTIYONO, D. (2020). *LOCKDOWN, WORK AT HOME AS IMPACT CORONA VIRUSES SUSTAINABILITY OF WARTEG TRADER'S IN CIMAH*. *ECONOMI & BISNIS*, 1.